

**STUDI FATWA MUI NO. 03 TAHUN 2003 TENTANG  
ZAKAT PROFESI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Syari'ah  
Jenjang Stara ( S1 )**



**Disusun oleh:**

**Lailatus Sa'adah Sito Resmi**

**(30501302565)**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**JURUSAN SYARIAH**

**PROGRAM STUDI AHWAL ASY-SYAHSYIYYAH**

**SEMARANG**

**2016**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi  
Lamp : 1 (satu) Exemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Agama Islam Unissula  
Di Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah Saya melihat dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini Saya kirimkan Skripsi:

**Judul : "STUDI FATWA MUI NO. 3 TAHUN 2003 TENTANG  
ZAKAT PROFESI"**

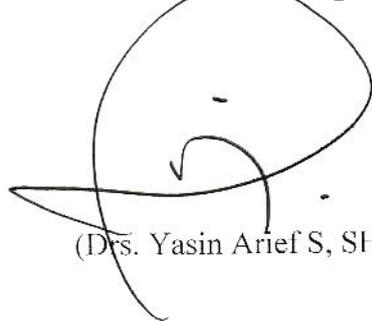
**Oleh : LAILATUS SA'ADAH SITO RESMI**

**NIM : 30501302565**

Dengan ini saya mohon kiranya Skripsi tersebut dapat segera diujikan (*dinunqasah-kan*).

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Semarang, Agustus 2016  
Pembimbing



(Drs. Yasin Arief S, SH. MH)



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

**PENGESAHAN**

No. 0932/A.2/SA-FAI/VIII/2016

Skripsi Saudara : **LAILATUSSA'ADAH SITO RESMI**  
NIM : 30501302565  
Judul : *STUDI FATWA MUI NO.3 TAHUN 2003 TENTANG ZAKAT PROFESI*

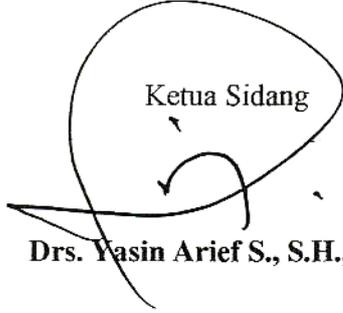
Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

**Jumat, 26 Agustus 2016**

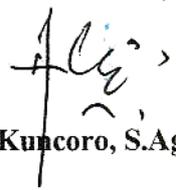
Dan dinyatakan "LULUS" serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri program pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

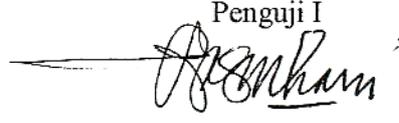
Ketua Sidang

  
**Drs. Yasin Arief S., S.H., M.H.**

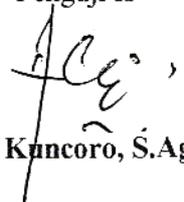
Sekretaris Sidang

  
**Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.**

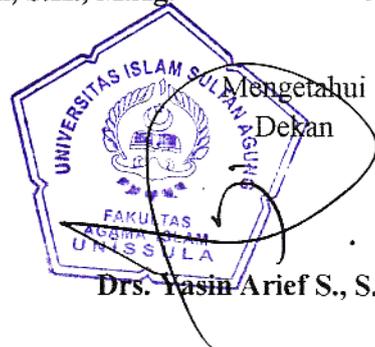
Penguji I

  
**Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag.**

Penguji II

  
**Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.**

Mengetahui  
Dekan

  
**Drs. Yasin Arief S., S.H., M.H.**

## **PERSEMBAHAN**

*Tiada hal yang paling indah dan berharga kecuali rasa syukur kepada Allah.*

*Skripsi ini penyusun persembahkan untuk:*

*Ayah, ibu, adik dan sahabat.*

*Serta almamater tercinta Jurusan Syari'ah UNISSULA.*

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penyusun menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, Agustus 2016  
Deklarator

Lailatus Sa'adah Sito Resmi  
NIM : 3050130

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan kenikmatan-Nya yang begitu besar sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Fatwa MUI no.3 Tahun 2003 Tentang Zakat Profesi”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya. Serta segenap manusia yang setia mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan dan peran serta berbagai pihak baik berupa ide, kritik, saran, maupun lainnya. Oleh karena itu penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. DR. Anis Malik Thoha, selaku Rektor UNISSULA beserta para wakilnya.
2. Drs. Yasin Arief S, SH. MH., selaku Dekan Fakultas Agama Islam UNISSULA yang telah memberikan ijin penelitian kepada peneliti sekaligus pembimbing dan wali dosen yang telah bersedia membimbing peneliti dengan sangat sabar, penuh ketelitian dan kejelian dalam proses penyusunan skripsi ini, terima kasih atas bimbingan, motivasi, serta kritik dan saran-sarannya hingga skripsi ini selesai.

3. Orang tua saya, tanpa ridho kalian saya bukanlah apapun.
4. Anis Tyas kuncoro, S.Ag., M.A., selaku kajar jurusan Syari'ah
5. Segenap Dosen jurusan syari'ah UNISSULA Semarang terima kasih yang tak terhingga atas bekal ilmu pengetahuannya sehingga penyusun dapat menyelesaikan kuliah sekaligus penulisan skripsi ini.
6. Seluruh karyawan TU FAI, perpustakaan UNISSULA dan perpustakaan Fakultas Agama Islam, terimakasih banyak atas pelayanan dan pinjaman bukunya.
7. Drs. H. Muhammad Faiz selaku sekertaris komisi fatwa MUI yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara terbuka guna penyusunan skripsi.
8. Segenap sahabat, rekan-rekan syari'ah angkatan 2012 dan teman lama seperjuangan 685 yang telah ikut membantu, memberi motivasi doa dan demi kelancaran dan terselesainya penyusunan skripsi.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga amal baik dan keikhlasan yang telah mereka perbuat menjadi amal saleh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amiin. Penyusun telah berusaha semaksimal mungkin demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penyusun sadar atas kekurangan dan keterbatasan yang ada pada diri penyusun. Untuk itu penyusuni sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan para pembaca pada umumnya.

Semarang , Agustus 2016  
Penyusun

Lailatus Sa'adah Sito Resmi  
NIM : 30501302565

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI

No. 158/ 1987 dan No. 543 b/ V / 1997

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	<i>b</i>	Be
ت	ta	<i>t</i>	Te
ث	sa	<i>ṣ</i>	es (dengan titik diatas)
ج	jim	<i>j</i>	Je
ح	ha	<i>ḥ</i>	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	<i>kh</i>	ka dan ha
د	dal	<i>d</i>	De
ذ	zal	<i>ẓ</i>	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	<i>r</i>	Er
ز	zai	<i>z</i>	Zet
س	sin	<i>s</i>	Es
ش	syin	<i>sy</i>	es dengan ye
ص	sad	<i>ṣ</i>	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	<i>ḍ</i>	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	<i>ṭ</i>	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	<i>ẓ</i>	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma terbalik

غ	gain	<i>g</i>	Ge
ف	fa	<i>f</i>	Ef
ق	qof	<i>q</i>	Ki
ك	kaf	<i>k</i>	Ka
ل	lam	<i>l</i>	El
م	mim	<i>m</i>	Em
ن	nun	<i>n</i>	En
و	wau	<i>w</i>	We
ه	ha	<i>h</i>	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	ya	<i>y</i>	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau dipotong

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	fathah	A	a
◌ِ	kasroh	I	i
◌ُ	Dammah	U	u

Contoh:

كَتَبَ	= <i>kataba</i>	ذُكِرَ	= <i>zukira</i>
فَعِلَ	= <i>Fa'ila</i>	يَذْهَبُ	= <i>Yazhabu</i>

## 2) Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هَوَّلَ	= <i>ḥaula</i>
--------	----------------	---------	----------------

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	<i>fathah dan alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ اِي	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis diatas

قَالَ	= <i>qāla</i>	قِيلَ	= <i>qīla</i>
رَمَى	= <i>ramā</i>	يَقُولُ	= <i>yaqūlu</i>

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada tiga,

- 1) Ta *marbutah* hidup. Ta *marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥarakat fathah, kasroh* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/
- 2) Ta *marbutah* mati. Ta *marbutah* yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta *marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah maka ta *marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةَ الأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
المَدِينَةَ المُنَوَّرَةَ	= <i>al-madīnah al-munawaroh</i> = <i>al-madīnatul-munawarah</i>

#### 5. Syaddah (tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang siberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbānā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرَّ	= <i>al-birr</i>

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ال*. Namun, dalam transliterasi kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyah*.

- a. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu

huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang diikuti oleh huruf *qomariyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qomariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badi'u</i>

## 7. Hamzah

Sebagaimana di nyatakan didepan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhiri kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمِرْتُ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ خَيْرُ الْرَازِقِينَ	= wa innallāha lahuwa <b>khair ar-rāziqīn</b> = wa innallāhalahuwa <b>khairur-rāziqīn</b>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= faaufu <b>al-kaila</b> wa <b>al-mīzāna</b> = fa <b>auful-kaila</b> wal- <b>mīzāna</b>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	= <b>Ibrāhīm al-Khalīl</b> = <b>Ibrāhīmul-Khalīl</b>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا	= <b>Bismillāhi majrēhā</b> wa <b>mursāhā</b>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= walillāhi ‘alan-nāsi <b>hijju al-baiti</b> man-istatā’a ilaihi sabīlā = walillāhi ‘alan-nāsi <b>hijjul-baiti</b> man-istatā’a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= wa mā <b>Muhammadun</b> illā rasūl
لِلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	= lallazī bi <b>Bakkata</b> mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= Syahru <b>Ramadān</b> al-lazi unzila <b>fhi al-Qur’ānu</b> = Syahru <b>Ramadān</b> al-lazi unzila <b>fhi l-Qur’ānu</b>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fathun qarīb</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>Lillāhi al-amru jami'an</i> = <i>Lillāhil-amru jami'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alim</i>

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi inimerupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedom